

Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pengguna Aplikasi Bibit

Maulidia Isnaini¹, Dr. Brady Rikumahu, S.E., M.B.A.²

^{1,2} Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informastika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Telkom University

Abstrak

Peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara di era revolusi merupakan hasil dorongan beberapa faktor antara lain adalah meningkatnya aktivitas investasi pada negara tersebut. Perkembangan aktivitas investasi yang salah satu produknya adalah reksa dana ditandai dengan meningkatnya jumlah investor di Indonesia sebesar 115,41% pada SID (Single Investor Identification). Peningkatan investasi ini tidak lepas dari kemajuan teknologi yang menghasilkan inovasi termasuk financial technology didalamnya. Bibit yang merupakan salah satu layanan fintech dengan total unduhan terbanyak dari aplikasi penjual reksa dana lainnya, total unduhannya mencapai lima juta kali. Besarnya jumlah tersebut merupakan salah satu bentuk dari reaksi faktor yang meningkatkan minat investasi pada masyarakat. Penelitian menggunakan analisis regresi ordinal dimana data dikumpulkan dengan metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner dengan ketentuan sampel simple random sampling terhadap 400 responden yang berasal dari komunitas resmi milik Bibit pada aplikasi Telegram. Penelitian ini menunjukkan pengaruh signifikan dari literasi keuangan, motivasi investasi dan risiko investasi sebagai faktor terhadap minat berinvestasi pada pengguna aplikasi Bibit secara simultan. Variabel bebas literasi keuangan serta motivasi investasi memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi pada pengguna aplikasi Bibit secara simultan tetapi tidak dengan variabel risiko investasi

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Risiko Investasi, Minat Investasi, Bibit.

Copyright (c) 2023 Maulidia Isnaini

✉ Corresponding author :

Email Address : maulidiainaini@student.telkomuniversity.ac.id

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di era revolusi suatu negara didorong oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah aktivitas investasi didalam negara dengan anggapan bermanfaat dalam peningkatan perekonomian dengan mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kemakmuran individu hingga daerah tersebut (Tumewu, 2019). Investasi umumnya dikenal sebagai bentuk aktivitas penanaman modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan dan memiliki jangka waktu tertentu baik jangka pendek maupun jangka panjang (ojk.go.id, 2017). Hingga saat ini, kegiatan investasi di negara Indonesia terus berlangsung dan menunjukkan pertumbuhan serta perkembangan, Desember 2021 jumlah SID (Single Investor Identification) mencapai total 7.151.318 investor yang merupakan hasil peningkatan sebesar 115% dari tahun 2020 (KSEI, 2021).

Peningkatan jumlah investor tersebut merupakan bentuk dampak dari beberapa faktor, salah satunya adalah kehadiran inovasi dan teknologi yang menjadikan setiap aktivitas manusia lebih mudah seperti financial technology (fintech). Dengan berkembangnya layanan fintech, perilaku berinvestasi meningkat terjadi akibat pengaruh beberapa faktor yang salah satunya adalah kemajuan teknologi yang mempengaruhi minat investasi (Cahya and Kusuma, 2019). Salah satu fintech yang bergerak pada lanskap investasi adalah Bibit dari perusahaan startup PT Bibit Tumbuh Bersama, aplikasi Bibit mengakomodasi investor pemula dengan memberikan layanan marketplace reksa dana online sehingga para pengguna dapat berinvestasi dengan optimal melalui bantuan manager investasi dalam mengoptimalkan penempatan dana pada portfolio efek serta diawasi langsung oleh OJK. Bibit menjadi layanan fintech dengan total unduhan tertinggi yaitu sebanyak lebih dari 5 (lima) juta kali serta pada gelaran CNBC Indonesia Awards 2021, Bibit meraih penghargaan The Best Fintech Company 2021 (cnbcindonesia.com, 2021).

Selain faktor kemajuan teknologi, terdapat faktor tertentu baik secara internal maupun eksternal dari masing-masing investor yang mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi. Salah satu faktor tersebut adalah literasi keuangan yang dapat berperan menguatkan pengetahuan mengenai product knowledge secara umum dengan korelasi yang positif terhadap kategori minat investasi secara khusus (Sivaramakrishnan et al., 2017). Literasi keuangan juga dapat membantu individu menguasai, mempraktikkan serta mengelola keuangan dengan positif yang pada akhirnya individu tersebut dapat melakukan investasi (Darmawan et al., 2019). Penelitian-penelitian terdahulu juga menunjukkan faktor literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi, didukung dengan faktor lainnya seperti motivasi investasi (Faidah, 2019) (Malik, 2017).

Motivasi investasi yang menjadi salah satu faktor menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi (Cahya and Kusuma, 2019) (Adelina dan Rikumahu, 2022), begitu pula dengan risiko investasi (Muzzahid dan Kartawinata, 2020). Risiko merupakan unsur ketidakpastian yang ada dalam aktivitas investasi dan akan dialami investor ketika tidak mengetahui dengan pasti hasil yang akan diperoleh dari keputusan investasinya (Muzzahid dan Kartawinata, 2020), keputusan tiap individu/investor ditentukan oleh persepsi risiko yang dihadapi dan dampak dari risiko tersebut (Malik, 2017). Berdasarkan penjabaran fenomena perkembangan jumlah investor di Indonesia serta perkembangan teknologi, hal ini menjadi dasar ketertarikan penulisan penelitian dengan fokus variabel bebas literasi keuangan, motivasi investasi dan risiko investasi terhadap variabel terikat minat investasi dari pengguna aplikasi Bibit. Adapun tujuan dari jurnal ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi pada pengguna aplikasi bibit dengan latar belakang fenomena diatas.

TINJAUAN LITERATUR DAN KERANGKA PEMIKIRAN

1. Literasi Keuangan

Literasi Keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah pengetahuan, keterampilan serta keyakinan yang akan mempengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk membaca, menafsirkan, menganalisis, mengelola uang serta berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi dan memengaruhi kesejahteraan melalui tindakan pengolahan informasi hingga pengambilan keputusan (Tumewu, 2019) (Sivaramakrishnan et al., 2017). Proses pengelolaan keuangan dengan melakukan pemilihan produk keuangan melalui penilaian informasi hingga keputusan dengan tujuan kesejahteraan finansial

seperti aktivitas berinvestasi juga merupakan proses yang diperoleh dari literasi keuangan seseorang (Darmawan et al., 2019) (Kumari, 2020) (Saputra and Dewi, 2017).

Literasi keuangan dari tiap individu memiliki indikator yang menjadi tolak pengukuran, hal ini dipaparkan oleh Bongomin et al. (2011) diantaranya adalah behaviour dimana upaya serta tujuan dari setiap individu dalam memanfaatkan anggaran atau aset yang dimiliki untuk mencapai kesejahteraan, skills yaitu kemampuan yang akan diperlukan oleh tiap individu dalam menciptakan rencana tabungan dan memahami perhitungan terkait produk maupun layanan keuangan, attitude yaitu perilaku setiap individu dalam menggunakan keuangannya secara efektif dengan tujuan mampu mengambil keputusan dengan baik sekarang serta masa yang akan datang, dan knowledge dimana hubungan dengan tingkat pemahaman tiap individu terkait produk maupun layanan keuangan. Seluruh dimensi tersebut memiliki kaitan satu sama lain dalam penentuan faktor laten yang mendasari literasi keuangan.

2. Motivasi Investasi

Pengertian motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebuah dorongan yang muncul pada diri seseorang baik secara sadar ataupun tidak sadar. Bentuk dorongan atau stimulus dari motivasi yang terjadi pada individu baik dibawah alam sadar maupun sadar untuk mencapai suatu tujuan dengan beberapa faktor pendorong lainnya sehingga motivasi akan kegiatan investasi sendiri merupakan aktivitas yang menjadikan individu memiliki stimulus untuk melakukan investasi dengan pengetahuan serta modal yang ia miliki (Darmawan et al., 2019) (Malik, 2017). Pada aktivitas investasi, (Adelina dan Rikumahu, 2022) motivasi disebut sebagai suatu keinginan atau dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi sehingga dapat disimpulkan motivasi investasi merupakan bentuk pemicu pada investor untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan investasi (Cahya and Kusuma, 2019).

3. Risiko Investasi

Istilah risiko menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah akibat yang kurang menyenangkan (merugikan atau membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan. Pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Risiko dijelaskan sebagai potensi kerugian akibat suatu peristiwa tertentu dimana penjelasan Risiko Investasi (Equity Investment Risk) dijelaskan sebagai risiko akibat investor ikut menanggung kerugian dari efek yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik yang menggunakan metode net revenue sharing maupun yang menggunakan metode profit and loss sharing. Risiko yang dirasakan setiap individu biasanya juga didefinisikan sebagai potensi kerugian dalam mencapai hasil yang diinginkan dengan pengembangan konsep pengukuran indikator risiko melalui beberapa simpulan penelitian sebelumnya antar lain sebagai berikut (Featherman and Pavlou, 2003):

- a) Risiko Kinerja, ketidakpastian dari fungsi produk dalam memberikan manfaat seperti yang telah direncanakan.
- b) Risiko Keuangan, potensi kerugian finansial seperti perbedaan harga awal, biaya pemeliharaan serta penipuan.
- c) Risiko Waktu, kehilangan waktu selama proses memutuskan pembelian dengan ketidakpastian hasil yang baik dari pembelian.
- d) Risiko Psikologis, ketidakpastian pencapaian tujuan atau kinerja dari pilihan yang mengarah pada ego loss (self-esteem).

- e) Risiko Sosial, perasaan takut memiliki potensi hilangnya status pada kelompok sosial akibat penggunaan suatu produk atau layanan.
- f) Risiko Privasi, ketidakpastian status keamanan dari informasi pribadi seperti pemalsuan atau pencurian.

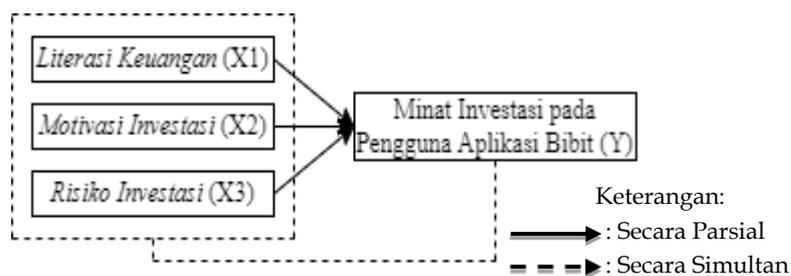
Risiko investasi merupakan bentuk potensi penyimpangan harapan investor terhadap aset atau kekayaannya yang menjadi ketakutan dapat diukur dari kematangan akan informasi sehingga mengalami kerugian dari indikator-indikator seperti kinerja, keuangan, waktu, psikologis, sosial hingga privasi (Muzzahid dan Kartawinata, 2020)(Wulandari et al., (2017). Risiko yang dirasakan individu merupakan salah satu penentu utama dari niat dalam penggunaan investasi digital dimana risiko yang dirasakan mengacu pada ketidakpastian yang dihadapi oleh investor (Seiler dan Fanenbruck, 2021).

4. Minat Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat memiliki arti sebagai bentuk kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu keinginan. Menurut Tumewu (2017) minat merupakan bentuk kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya. Individu yang memiliki minat dalam melakukan investasi biasanya ditinjau dari besarnya usaha yang dilakukannya, bentuk usaha tersebut seperti mencari informasi terkait hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan investasi kemudian menekuninya dan mempraktikannya (Muzzahid dan Kartawinata, 2020)(Listyani et al., 2019). Berdasarkan paparan pengertian dari minat serta hubungannya dengan investasi, dapat disimpulkan minat memiliki kaitan terhadap perhatian seseorang untuk menggerakkan atau mengarahkan individu dalam melakukan suatu aktivitas atau dengan kata lain merupakan bentuk motivasi yang terdapat didalam individu seperti contohnya adalah minat mengetahui suatu hal lebih lanjut dan mendalam.

5. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan rangkuman teori beserta penelitian terdahulu, maka variabel independen pada penelitian ini adalah Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Risiko Investasi sedangkan Variabel dependennya adalah minat berinvestasi pada pengguna aplikasi Bibit.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hubungan dari variabel dependen serta variabel independentdi penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 Kerangka Pemikiran.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

- a) H₁: Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Risiko Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi pada pengguna aplikasi Bibit secara simultan.
- b) H₂: Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi pada pengguna aplikasi Bibit secara parsial.
- c) H₃: Motivasi Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi pada pengguna aplikasi Bibit secara parsial.

- d) H₄: Risiko Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi pada pengguna aplikasi Bibit secara parsial

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan adalah jenis metode kuantitatif dengan menggunakan instrumen penelitian selanjutnya analisis data bersifat kuantitatif statistik *inferensial* dengan tujuan untuk data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Berdasarkan tujuan, jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dan konklusif atau kausal untuk menguji hipotesis atau pengaruh tertentu antar variabel melalui teknik analisis data statistik dari kumpulan data penelitian. Penelitian ini merupakan studi lapangan dalam lingkungan yang normal sehingga jenis latar dari penelitian ini adalah *non-contrived setting* (Indrawati, 2015, Hal. 117)) dan waktu pelaksanaan dalam jangka waktu yang singkat.

Penelitian ini dengan mengumpulkan data dalam bentuk survei atau kuesioner kepada setiap responden dengan desain pengukuran yang digunakan pada instrumen penelitian ini adalah skala ordinal (*Likert*). Berdasarkan bentuk data ordinal, maka penelitian ini menggunakan analisis regresi ordinal untuk melihat tingkat pengaruh variabel prediktor (bebas) terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Dalam mengukur variabel penelitian dan menghasilkan hasil penelitian dengan kualitas maka instrumen pertanyaan pada kuesioner harus memiliki pemenuhan pada kriteria *goodness of data* atau keabsahan data dimana salah satu kriterianya adalah validitas pada data. Pada uji validitas untuk item pertanyaan pada penelitian ini mengambil responden dengan total 30 individu dengan total jumlah pertanyaan sebanyak 36 item, adapun hasil uji validitas ditunjukkan pada Tabel 1 Hasil Uji Validitas berikut.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Dimensi	Item Pertanyaan	r hitung (r tabel = 0,361)
Literasi Keuangan (LK)	<i>Behavior</i>	LK1	0,693
		LK2	0,543
	<i>Skills</i>	LK3	0,626
		LK4	0,769
		LK5	0,844
	<i>Knowledge</i>	LK6	0,554
		LK7	0,729
		LK8	0,420
	<i>Attitude</i>	LK9	0,558
		LK10	0,463
Motivasi Investasi (MI)	Perubahan Motivasi	MI11	0,597
		MI12	0,600
	Perasaan Motivasi	MI13	0,568
		MI14	0,687
		MI15	0,496
	Reaksi Motivasi	MI16	0,665
		MI17	0,705
		MI18	0,701
Risiko Investasi (RI)	Risiko Kinerja	RI19	0,854
		RI20	0,779
		RI21	0,642
	Risiko Keuangan	RI22	0,688
		RI23	0,800
		RI24	0,879
	Risiko Sosial dan Waktu	RI25	0,700
		RI26	0,441
RI27	0,551		
Minat Investasi (Y)	Ketertarikan	Y28	0,514

	Y29	0,763
	Y30	0,782
Keinginan	Y31	0,589
	Y32	0,687
Keyakinan	Y33	0,671
	Y34	0,449
	Y35	0,456
	Y36	0,365

Sumber: data yang telah diolah, 2022

Pada Tabel 1 Hasil Uji Validitas, seluruh instrumen dari variabel independen dan dependen memiliki nilai r hitung $\geq r$ tabel (0,361) sehingga seluruh item pertanyaan dinilai valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dari variabel merupakan proses yang menghasilkan skor atau indeks kestabilan dan kekonsistenan instrumen pada penelitian, sehingga kuesioner konsisten dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini terdapat kriteria yang menentukan kekonsistenan dari instrumen tersebut, dimana apabila nilai Cronbach Alpha memiliki lebih besar dari sama dengan 0,70 maka instrumen dianggap reliabel (Indrawati, 2015). Adapun hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha (r tabel $\geq 0,7$)
Literasi Keuangan (LK)	10	0,824
Motivasi Investasi (MI)	8	0,751
Risiko Investasi (RI)	9	0,879
Minat Investasi	9	0,767

Sumber: data yang telah diolah, 2022

Pada Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas menunjukkan hasil data yang telah diolah memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ dengan keterangan setiap variabel adalah Reliabel sehingga dapat dijadikan tolak ukur pada penelitian ini.

Hasil Uji Regresi Ordinal

a. Pengujian Model Fitting Information

Pengujian *model fitting information* menghasilkan informasi yang menunjukkan tingkat keefektifan variabel yang digunakan pada model penelitian. Hasil dari uji *model fitting information* sendiri berasal dari pemeriksaan kecocokan seluruh model logit melalui uji hubungan secara keseluruhan sehingga menunjukkan hasil yang menentukan hubungan variabel dependen pada variabel independen. Pada Tabel 3 Hasil Uji Model Fitting Information menunjukkan model logit dari penelitian sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Model Fitting Information

Model Fitting Information				
Model	-2 Log-Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	299,020			
Final	120,321	178,700	3	0,000

Link function: Logit.

Sumber: data yang telah diolah, 2022

Pada Tabel 3 Hasil Uji Model Fitting Information diatas menunjukkan *model final* dengan variabel bebas literasi keuangan, motivasi investasi serta risiko investasi lebih baik dalam

menentukan pengaruhnya terhadap variabel terikat minat investasi pada pengguna aplikasi Bibit dibandingkan dengan model tanpa variabel prediktor (*intercept only*), sehingga pada hasil ini menunjukkan bahwa model final merupakan model fit cocok. Melalui hasil *Chi-Square* sebesar $(178,7) > X^2_{(0,05;3)} (7,81)$ juga dapat disimpulkan hubungan antar variabel bebas literasi keuangan, motivasi investasi serta risiko investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi dari pengguna aplikasi Bibit secara simultan.

Pengujian Goodness Of Fit

Pengujian *Goodness of Fit* merupakan pengujian yang menentukan apakah model yang dibentuk sudah sesuai atau tidak. Pengujian *Goodness of Fit* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*), adapun hasil dari pengujian dapat dilihat pada Tabel 4 Hasil Uji *Goodness of Fit* berikut.

Tabel 4 Hasil Uji *Goodness of Fit*

Goodness-of-Fit			
	<i>Chi-Square</i>	df	Sig.
<i>Pearson</i>	44,124	63	0,966
<i>Deviance</i>	49,960	63	0,883

Link function: Logit.

Sumber: data yang telah diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi ordinal pada Tabel 4 Hasil Uji *Goodness of Fit* diatas, ditunjukkan besar nilai *Chi-Square* metode *Deviance* sebesar 49,960 dengan derajat kebebasan 63 serta nilai sig $(0,883) > \alpha = 0,05$ maka model regresi ordinal pada penelitian ini layak digunakan.

Pengujian Pseudo R-Square

Pengujian pseudo r-square dilakukan untuk menghasilkan serta memberikan informasi yang menunjukkan kemampuan pada tingkat besaran dari variabel independen (prediktor) dalam menjelaskan variabel dependen (terikat), adapun hasil dari pengujian dapat dilihat pada Tabel 5 Hasil Uji *Pseudo R-Square* berikut.

Tabel 5 Hasil Uji *Pseudo R-Square*

<i>Pseudo R-Square</i>	
<i>Cox and Snell</i>	0,360
<i>Nagelkerke</i>	0,433
<i>McFadden</i>	0,251

Link function: Logit.

Sumber: data yang telah diolah, 2022

Pada koefisien determinasi metode *Cox and Snell* menjelaskan 36% besar kombinasi keseluruhan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat, koefisien *Nagelkerke* menunjukkan besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 43,3% dari keseluruhan variabel diluar penelitian sehingga dapat diartikan bahwa variabel bebas pada penelitian ini dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 43,3% serta koefisien determinasi metode *McFadden* menunjukkan kebaikan model yang dihasilkan pada penelitian ini 25,1% lebih baik dibandingkan tidak adanya variabel bebas.

Pengujian Parameter Estimates

Pengujian *Parameter Estimate* merupakan pendugaan karakteristik populasi (*parameter*) dengan menggunakan karakteristik sampel (*statsitik*). Adapun hasil dari pengujian dapat dilihat pada Tabel 6 Hasil Uji *Parameter Estimate* berikut.

Tabel 6 Hasil Uji *Parameter Estimate*

		<i>Estimate</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Wald</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>95% Confidence Interval</i>	
							<i>Lower Bound</i>	<i>Upper Bound</i>
Threshold	[Y = 3] Cukup Berminat	9,281	1,013	83,975	1	0,000	7,296	11,266
	[Y = 4] Berminat	13,728	1,171	137,360	1	0,000	11,433	16,024
Location	X1 = Literasi Keuangan	1,002	0,212	22,275	1	0,000	0,586	1,419
	X2 = Motivasi Investasi	1,828	0,225	66,189	1	0,000	1,387	2,268
	X3 = Risiko Investasi	0,048	0,150	0,104	1	0,747	-0,245	0,342

Link function: Logit.

Sumber: data yang telah diolah, 2022

Pada variabel bebas literasi keuangan dan motivasi investasi masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi < 0,05 serta nilai Z² milik literasi keuangan (22,275) dan nilai Z² milik motivasi investasi (66,189) masing-masing memiliki nilai > X²_(0,05, 1) (3,84) sehingga dapat disimpulkan setiap variabel bebas literasi keuangan dan motivasi investasi memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi pengguna aplikasi Bibit. Namun, hasil yang berbeda muncul pada tabel baris variabel bebas risiko investasi. Nilai signifikansi milik variabel bebas risiko investasi adalah 0,747 > 0,05 serta nilai Z² milik risiko investasi (0,104) < X²_(0,05, 1) (3,84) maka dapat disimpulkan variabel bebas risiko investasi tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi pengguna aplikasi Bibit.

Adapun hasil dari Tabel 4 Hasil Uji *Parameter Estimate* menghasilkan model persamaan dari regresi ordinal dengan variabel bebas literasi keuangan, motivasi investasi serta risiko investasi terhadap variabel terikat minat investasi dari pengguna aplikasi Bibit adalah sebagai berikut:

$$\text{Minat investasi } (Y_{i=3}) = 9,281 + 1,002X_1 + 1,828X_2 + 0,048X_3$$

$$\text{Minat investasi } (Y_{i=4}) = 13,728 + 1,002X_1 + 1,828X_2 + 0,048X_3$$

Model persamaan dari regresi ordinal diformulasikan dengan nilai konstanta yang menunjukkan besar pengaruh matematis dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta masing-masing koefisien yang nilainya menunjukkan kecenderungan investor ketika variabel literasi keuangan, motivasi investasi serta risiko investasi memberikan kontribusi signifikan terhadap minat investasi pada setiap penambahan 1% (satu persen) variabel bebas akan mengakibatkan pelipatgandaan sebesar nilai masing-masing variabel bebas pada *odds ratio*.

Pengujian Parallel Lines

Pengujian *Parallel Lines* digunakan untuk menguji asumsi pada setiap kategori yang memiliki parameter yang sama atau saling berhubungan antara variabel independen dengan logit untuk persamaan logit. Adapun hasil dari uji ini tersusun dalam Tabel 7 Hasil Uji *Parallel Lines* sebagai berikut.

Tabel 7 Hasil Uji <i>Parallel Lines</i>				
Test of Parallel Lines				
<i>Model</i>	<i>-2 Log Likelihood</i>	<i>Chi-Square</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>

<i>Null Hypothesis</i>	120,321			
<i>General</i>	118,261	2,059	3	0,560
<i>Link function: Logit.</i>				

Sumber: data yang telah diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 7 Hasil Uji *Parallel Lines* diatas, data nilai Chi-Square menunjukkan jumlah sebesar 2,059 dengan nilai *p-value* (signifikansi) sebesar 0,560. Dalam pemenuhan asumsi dimana seluruh kategori memiliki parameter yang tidak sama maka nilai *p-value* (0,560) > α (0,05), sehingga pada model *final* penelitian ini memiliki kategori dengan kesamaan parameter sehingga *link function logit* sesuai.

Pengujian Odds Ratio

Pengujian *Odds Ratio* mengidikasikan perubahan multilikatif dari kemungkinan (*odds*) perubahan ke kategori yang lebih tinggi jika satu variabel bebas bertambah sebesar 1 (satu) unit. Pada Tabel 8 Hasil Uji *Odds Ratio* memberikan informasi dari sekumpulan peluang yang dibagi oleh peluang lainnya, adapun nilai dari hasil pengujian adalah sebagai berikut.

Tabel 8 Hasil Uji *Odds Ratio*

	<i>Estimate</i>	<i>Odds Ratio</i>
X1 = Literasi Keuangan	1,002	2,723
X2 = Motivasi Investasi	1,828	6,221
X3 = Risiko Investasi	0,048	1,049

Sumber: data yang telah diolah, 2022

Seluruh nilai *odds ratio* dari setiap variabel bebas memiliki nilai > 1, sehingga dapat disimpulkan bahwa peluang kejadian yang terjadi pada kelompok pertama lebih besar dibandingkan kelompok selanjutnya. Adapun berdasarkan besaran nilai *odds ratio*, variabel bebas yang memiliki pengaruh yang paling besar adalah motivasi investasi

Hasil Pengujian Variabel Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Pengguna Aplikasi Bibit

Penelitian ini menganalisis jawaban dari 400 responden dengan karakteristik serta jawaban yang berbeda-beda tiap instrument pertanyaan dari kuesioner *online* (*Google Form*), hasil dari analisis data tersebut selanjutnya diambil kesimpulan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada bagian awal penelitain, penulis telah mejabarkan tujuan serta rumusan masalah dari penelitian yaitu mengetahui apakah literasi keuangan, motivasi investasi dan risiko investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi pada pengguna aplikasi Bibit secara simultan. Untuk memperoleh jawaban dari tujuan serta rumusan masalah tersebut, dapat diambil kesimpulan dimana hubungan 92 antar variabel bebas yaitu literasi keuangan, motivasi investasi serta risiko investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi dari pengguna aplikasi Bibit secara simultan.

Hasil Pengujian Variabel Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pengguna Aplikasi Bibit

Literasi keuangan merupakan bentuk pengetahuan milik seseorang atau individu terkait penjaagaan aset yang dapat berupa dana dimana aktivitas penjaagaan tersebut dapat berupa cara pengambilan keputusan, menganalisis, dan mengelola keuangan sesuai dengan individu

tersebut. Adapun tingkat literasi keuangan di Indonesia mencapai 38,03% berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 (OJK, 2019). Pada penelitian ini, literasi keuangan bertindak sebagai variabel bebas (X1) dari variabel terikat (Y) minat berinvestasi pada pengguna aplikasi Bibit. Otoritas Jasa Keuangan (2021) menyebutkan pentingnya literasi keuangan serta hubungannya terhadap kesehatan 89 keuangan pada masyarakat, adapun pada pengukuran kesehatan keuangan terdapat empat area pengukuran yang area pengukuran paling rendah terdapat pada *financial growth* dengan indikator investasi serta perencanaan dana pensiun. Jika ditinjau dari jawaban responden pada penelitian dengan pengelompokan tertentu, berdasarkan karakteristik jenis produk investasi yang dimiliki dimana seluruh responden sejumlah 400 responden telah memiliki produk investasi. Dapat diambil informasi dimana pengguna aplikasi Bibit sudah menggunakan dan mengaplikasikan layanan *financial technology* terutama lanskap investasi yang masuk pada area *financial growth* untuk mengukur kesehatan keuangan masyarakat. Pertumbuhan jumlah masyarakat yang mampu mengelola keuangan hingga mampu memutuskan aktivitas yang efektif dalam memperdayakan aset untuk mencapai tujuan keuangan terus diharapkan berkembang. Masyarakat dalam mengupayakan tercapainya tujuan keuangan diharapkan dapat mendorong aktivitas investasi dimana selaras keterkaitannya dengan penguraian rumusan masalah dan tujuan dari penelitian, diperoleh besaran nilai yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi pada pengguna aplikasi Bibit secara parsial.

Hasil Pengujian Variabel Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pengguna Aplikasi Bibit

Motivasi merupakan bentuk dorongan atau stimulus yang terjadi pada individu baik dibawah alam sadar maupun sadar untuk mencapai suatu tujuan dengan beberapa faktor pendorong lainnya. Motivasi akan kegiatan investasi sendiri merupakan aktivitas yang menjadikan individu memiliki stimulus untuk melakukan investasi dengan pengetahuan serta modal yang individu miliki. Adapun pada penelitian ini, motivasi investasi juga bertindak sebagai variabel bebas (X2) dari variabel terikat (Y) minat berinvestasi pada pengguna aplikasi Bibit dan penulis memaparkan tujuan serta rumusan masalah dari penelitian ini adalah mengetahui apakah motivasi investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi pada pengguna aplikasi Bibit secara parsial. Jika ditinjau jawaban setiap responden pada variabel motivasi investasi dengan pertanyaan disetiap dimensi yang menunjukkan aktivitas individu untuk mendalami kegiatan berinvestasi dimulai 90 dari adanya rasa antusias serta penasaran terhadap investasi dan mulai menyisihkan aset untuk diinvestasikan dengan tujuan baik jangka pendek maupun panjang. Responden pada penelitian memiliki kelompok salah satunya adalah pendidikan terakhir, dengan kelompok terbesar sejumlah 140 orang untuk karakteristik Pendidikan terakhir S1 yang selama masa pendidikannya berfokus pada pemahaman teori hingga praktek nyata atau melakukan aktivitas sesuai teori yang dipelajari. Minat berinvestasi sendiri dapat muncul dari pendalaman materi hingga muncul keinginan untuk mengembangkan aset yang dimiliki. Berdasarkan besaran nilai yang diperoleh dari analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan variabel bebas motivasi investasi memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi pengguna aplikasi Bibit.

Hasil Pengujian Variabel Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Pengguna Aplikasi Bibit

Risiko investasi merupakan bentuk perasaan yang muncul akibat individu hendak melakukan aktivitas investasi, perasaan khawatir tersebut muncul akibat kurangnya kepastian dari aset milik individu tersebut pada pergerakan pasar. Risiko Investasi juga merupakan variabel bebas (X_3) dari variabel terikat (Y) minat berinvestasi pada pengguna aplikasi Bibit. Kelompok responden dari penelitian didominasi dengan kelompok usia 17 sampai dengan 25 tahun yang sebagian besar didalamnya adalah generasi milenial. Penelitian ini menghasilkan jawaban dimana risiko investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi pada pengguna aplikasi Bibit secara parsial. Adapun terdapat beberapa dimensi dari variabel risiko, seperti gagalnya aplikasi dalam memproses alur layanan sehingga dapat merugikan pengguna atau terdapat pula masalah seperti kebocoran data hal ini dapat menjelaskan mengapa variabel risiko investasi tidak berpengaruh secara signifikan. Perusahaan pengembang aplikasi akan mempertanggungjawabkan aset milik pengguna dan hal ini sudah tercantum pada undang-undang dibawah naungan Kementerian Informasi dalam bentuk Peraturan Menteri No 20 Tahun 2016 tentang Perlindungan Data Pribadi (PDP). Terdapat pula risiko seperti jatuhnya nilai dari aset yang ditanamkan oleh investor pada aplikasi, hal ini dapat dianggap tidak terlalu memiliki pengaruh signifikan dikarenakan bentuk produk reksa dana yang merupakan produk utama dari aplikasi Bibit. Bentuk produk reksa dana sendiri merupakan gabungan dari beberapa aset dan dalam aktivitas penanaman atau investasi tersebut telah diwadahi oleh manajer investasi (pihak profesional). Bibit sebagai aplikasi juga memiliki layanan seperti *robo-advisor* yang memiliki kemampuan seperti memberikan rekomendasi produk sesuai dengan profil risiko dari pengguna. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan risiko investasi dengan tidak adanya pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi pada pengguna aplikasi Bibit dapat diakibatkan dari setiap dimensi dari risiko dapat dilewati atau masih dalam cakupan tolerir risiko pengguna aplikasi Bibit namun disamping itu dapat pula hal ini menunjukkan dimana tingkat kesadaran dari pengguna terhadap risiko masih cukup lemah atau rendah dikarenakan belum terdapat fenomena atau masalah seperti bangkrut atau gulung tikarnya perusahaan pengembang aplikasi selama penelitian ini dilakukan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian sebelumnya, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel bebas yaitu literasi keuangan, motivasi investasi serta risiko investasi memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel minat investasi dari pengguna aplikasi Bibit. Kesimpulan ini diambil berdasarkan hasil uji model fitting information yang menunjukkan data Chi-Square sebesar $(178,7) > X^2_{(0,05,3)} (7,81)$.
2. Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi pengguna aplikasi Bibit. Kesimpulan ini diambil berdasarkan hasil uji parameter estimates dari data melalui operasi regresi ordinal yang menghasilkan nilai signifikansi dari variabel bebas literasi keuangan $< 0,05$ serta nilai Z^2 milik literasi keuangan $(22,275) > X^2_{(0,05, 1)} (3,84)$.
3. Motivasi Investasi memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi pengguna aplikasi Bibit. Kesimpulan ini diambil berdasarkan hasil uji parameter estimates dari data melalui operasi regresi ordinal yang menghasilkan nilai signifikansi dari variabel bebas motivasi investasi $< 0,05$ serta nilai Z^2 milik literasi keuangan $(66,189) > X^2_{(0,05, 1)} (3,84)$.
4. Risiko Investasi tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi pengguna aplikasi Bibit. Kesimpulan ini diambil berdasarkan hasil uji parameter estimates dari data melalui operasi regresi ordinal yang menghasilkan nilai signifikansi dari variabel bebas risiko investasi $(0,747) > 0,05$ serta nilai Z^2 milik risiko investasi $(0,104) < X^2_{(0,05, 1)} (3,84)$.

Referensi

- Adelina, F., dan Rikumahu, B. (2022). Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa. *Business Journal: Jurnal Bisnis Dan Sosial*.
- CNBC Indonesia. (2021, Nov 21). Bibit.id Raih Penghargaan “The Best Fintech Company 2021.” <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20211115104958-39-291502/bibitid-raih-penghargaan-the-best-fintech-company-2021>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(3), 251. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>
- Featherman, M. S., & Pavlou, P. A. (2003). Predicting e-services adoption: A perceived risk facets perspective. *International Journal of Human-Computer Studies*, 59(4), 451–474. [https://doi.org/10.1016/S1071-5819\(03\)00111-3](https://doi.org/10.1016/S1071-5819(03)00111-3)
- Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Bandung, PT Refika Aditama.
- Kumari, D.A.T. (2020). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: With Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka. *Asian Journal of Contemporary Education*, 4(2), 110–126. <https://doi.org/10.18488/journal.137.2020.42.110.126>
- KSEI. (2021, May 22). Statistik Pasar Modal Indonesia Desember 2021. Kustodian Sentral Efek Indonesia, 1–6. https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Januari_2021.pdf
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Muzzahid, R., dan Kartawinata, B. R. (2020). Minat Investasi Pasar Modal Di Jawa Barat (Studi Kasus Pada Kabupaten Atau Kota Di Jawa Barat). *Business Journal: Jurnal Bisnis Dan Sosial*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017, Sep 21). Pengelolaan Investasi. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Hasil Survei Literasi Dan Inklusi Keuangan 99 Nasional Meningkat. Otoritas Jasa Keuangan. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20549> [15 November 2021]
- Saputra, R. S., & Dewi, A. S. (2017). Peran Modal Sosial Sebagai Mediator Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Pada Kaum Muda di Indonesia (Studi Kasus pada Komunitas Investor Saham Pemula). *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 10(3), 243. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v10i3.3064>
- Seiler, V., & Fanenbruck, K. M. (2021). Acceptance of digital investment solutions: The case of Robo advisory in Germany. *Research in International Business and Finance*, 58(July), 101490. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2021.101490>
- Sivaramakrishnan, S., Srivastava, M., & Rastogi, A. (2017). Attitudinal factors, financial literacy, and stock market participation. *International Journal of Bank Marketing*, 35(5), 818–841. <https://doi.org/10.1108/IJBM-01-2016-0012>

- Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192-207.
- Tumewu, F. (2019). Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *JMBI UNSRAT. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 6(2), 133-145. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26170>
- Wulandari, P., Sinarwati, N., Purnawati, i. (2017). Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha).